BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Sejarah PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk

TELKOM, perusahaan yang mayoritas sahamnya dimiliki oleh pemerintah, merupakan perusahaan penyedia layanan telepon tidak bergerak terkemuka di Indonesia. Sementara itu, anak perusahaan yang mayoritas sahamnya dikuasai TELKOM, PT Telekomunikasi Seluler (Telkomsel), merupakan perusahaan operator layanan telepon seluler yang terbesar di Indonesia. TELKOM menyediakan beragam layanan telekomunikasi lainnya, termasuk interkoneksi, jaringan, data dan internet, serta layanan terkait lainnya. Tujuannya adalah untuk memberikan layanan jaringan telekomunikasi yang handal serta layanan telekomunikasi dan informasi berkualitas tinggi.

Sejarah TELKOM berawal pada tanggal 23 Oktober 1856, yaitu pada saat pengoperasian telegraf elektromagnetik pertama di Indonesia yang menghubungkan antara Batavia (Jakarta) dengan Buitenzorg (Bogor) oleh Pemerintah Kolonial Belanda. Kemudian pada tahun 1884 didirikanlah perusahaan swasta yang menyediakan layanan pos dan telegraf domestik dan kemudian layanan telegraf internasional. Layanan telepon mulai diperkenalkan tahun 1882 sampai dengan 1906, layanan telepon disediakan oleh perusahaan swasta. Pada 1906, pemerintah kolonial Belanda membentuk lembaga pemerintah untuk mengendalikan seluruh layanan pos dan telekomunikasi di Indonesia. Pada 1961, sebagian besar dari layanan ini

kemudian dialihkan kepada perusahaan milik negara. Pada 1965 pemerintah memutuskan pemisahan layanan pos dan telekomunikasi ke dalam dua perusahaan milik negara, yaitu PN Pos dan Giro dan PN Telekomunikasi.

Pada tahun 1974, PN Telekomunikasi dibagi menjadi dua perusahaan milik negara, yaitu Perusahaan Umum Telekomunikasi (Perumtel) yang bergerak sebagai penyedia layanan telekomunikasi domestik dan internasional serta PT. Industri Telekomunikasi Indonesia (PT. INTI) yang bergerak sebagai pembuat perangkat telekomunikasi. Pada tahun 1980, bisnis telekomunikasi Internasional diambil alih oleh PT. Indonesian Satellite Corporation (Indosat) yang baru saja dibentuk saat itu. Selanjutnya pada tahun 1991, Perumtel mengalami perubahan status, yaitu menjadi perseroan terbatasmilik negara dengan nama Perusahaan Perseroan (Persero) PT. Telekomunikasi Indonesia, atau TELKOM. Sebelum tahun 1995, operasi bisnis TELKOM dibagi ke dalam dua belas wilayah operasi, yang dikenal sebagai wilayah telekomunikasi atau witel. Setiap witel bertanggung jawab penuh atas seluruh aspek bisnis di wilayah masing-masing, mulai dari penyedia layanan telepon hingga manajemen dan keamanan properti.

Pada tahun 1995, TELKOM merombak keduabelas witel menjadi tujuh divisi regional (Divisi I Sumatera; Divisi II Jakarta dan sekitarnya; Divisi III awa Barat, Divisi IV Jawa Tengah dan DI Yogyakarta; Divisi V Jawa Timur; Divisi VI Kalimantan; dan Divisi VII Indonesia bagian Timur. Serta satu Divisi Network. Sejak November 1995 TELKOM telah berubah

statusnya menjadi perusahan publik. Perubahan besar-besaran Telkom terjadi pada tahun 1995, meliputi restrukturisasi internal, kerjasama operasi (KSO), dan *Initial Public Offering* (IPO). Sejak itu saham Telkom tercatat dan diperdagangkan di Bursa Efek Jakarta (BEJ), Bursa Efek Surabaya (BES), *New York Stock Exchange* (NYSE), dan *London Stock Exchange* (LSE). Saham TELKOM juga diperdagangkan tanpa pencatatan (Public Offering Without Listing/POWL) di Tokyo Stock Exchange.

Layanan pos dan telegraf domestik dan kemudian layanan telegraf internasional. Layanan telepon mulai diperkenalkan tahun 1882 sampai dengan 1906, layanan telepon disediakan oleh perusahaan swasta. Pada 1906, pemerintah kolonial Belanda membentuk lembaga pemerintah untuk mengendalikan seluruh layanan pos dan telekomunikasi di Indonesia. Pada 1961, sebagian besar dari layanan ini kemudian dialihkan kepada perusahaan milik negara. Pada 1965 pemerintah memutuskan pemisahan layanan pos dan telekomunikasi ke dalam dua perusahaan milik negara, yaitu PN Pos dan Giro dan PN Telekomunikasi.

Sampai dengan 31 Desember 2008, berbagai penghargaan TELKOM tumbuh37% dari tahun sebelumnya sebanyak 68,6 juta pelanggan yang terdiri dari pelanggan telepon tidak bergerak kabel sejumlah 8,6 juta, pelanggan telepon tidak bergerak nirkabel sejumlah 12,7 juta pelanggan dan 65,3 juta pelanggan jasa telepon bergerak.

Sepanjang tahun 2008, berbagai penghargaan dan sertifikasi telahditerima oleh TELKOM, baik dari dalam maupun luar negeri antara lain, Sertifikasi ISO 9001:2000 dan ISO 9004:2000 untuk Divisi Enterprise Service dari TUV Rheinland Internasional Indonesia; Penghargaan Sistem Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3) dan Kecelakaan Nihil 2008 dari Wakil Presiden RI; The Best Corporate Image category dalam ajang Most Admired Companies Awards ke 8 dari Frontier Consulting Group; Juara Umum 2007Annual report Award dari menteri keuangan RI; Juara Umum Annugerah Media Humas 2008 dari Bakorhumas CIO of The Year 2008 dalam Hitachi Data System IT Inspiration Awards; dan penghargaan CEO dan Perusahaan Idaman dari Majalah Warta Ekonomi.

PT Telkom Indonesia, Tbk. (TELKOM) merupakan perusahaan penyelenggara bisnis T.I.M.E (Telecommunication, Information, Media, and Edutainment) yang tebesar di Indonesia. Pengabdian TELKOM berawal pada 23 Oktober 1856, tepat saat dioperasikannya layanan telekomunikasi pertama dalam bentuk pengiriman telegraf dari Batavia (Jakarta) ke Buitenzorg (Bogor). Selama itu pula Telkom telah mengalami berbagai transformasi. Transformasi terakhir sekaligus yang disebut dengan NEW TELKOM Indonesia adalah transformasi dalam bisnis, transformasi infrastruktur, transformasi sistem dan model opera kepada pihak eksternal bersamaan dan transformasi sumber daya manusia. Transformasi tersebut resmi diluncurkan kepada pihak eksternal bersamaan dengan *New Corporate Identity* Telkom pada tanggal 23 Oktober 2009, pada hari ulang

tahun TELKOM yang ke 153. Telkom juga memiliki tagline baru, *The World in Your Hand*. Sejalan dengan lahirnya New Telkom Indonesia, berbekal dengan semangat positioning baru *Life Confident* manajemen dan seluruh karyawan Telkom berupaya mempersembahkan profesionalitas kerja, serta produk dan layanan terbaik bagi pelanggan dan *stakeholders*.

TABEL 1

MATRIK PERUSAHAAN BENTUK PERUSHAAN

TAHUN	BENTUK LAMA	BENTUK BARU
1906	Post en Telegraf Dienst	Pos Telegraf & Telefon Dients
1931	Jawatan Pos, Telegrap dan Telepon Dienst	Perusahaan Negara PTT
1961	Perusahaan Negara PTT	PN Postel
1965	PN Postel	PN Pos dan Giro dan PN Telekomunikasi
1974	PN Telekomunikasi	PERUMTEL
1991	PERUMTEL	PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero)

Sumber: Ramadhan k.H.,dkk, Dari Monopoli Menuju Kompetisi, Grasindo 1994

Secara singkat sejarah PT Telekomunikasi, Tbk dapat dilihat dari tahun ke tahun sebagai berikut :

1882 : Sebuah badan usaha swasta penyedia layanan pos dan telegrap dibentuk pada masa pemerintahan kolonial Belanda.

1906 : Pemerintah Kolonial Belanda membentuk sebuah jawatan yang mengatur layanan pos dan telekomunikasi yang diberi nama Jawatan Pos, Telegrap dan Telepon (*Post, Telegraph en Telephone Dienst* / PTT)

1945 : Proklamasi kemerdekaan Indonesia sebagai negara merdeka dan berdaulat, lepas dari pemerintahan Jepang.

1961 : Status Jawatan diubah menjadi Perusahaan Negara Pos dan Telekomunikasi (PN Postel)

1965 : PN Postel dipecah menjadi Perusahaan Negara Pos dan Giro (PN Pos & Giro) dan Perusahaan Negara Telekomunikasi (PN Telekomunikasi)

1974 : PN Telekomunikasi disesuaikan menjadi Perusahaan Umum Telekomunikasi (Perumtel) yang menyelenggarakan jasa telekomunikasi nasional maupun internasional.

1980 : PT Indonesian *Satelite Corporation* (Indosat) didirikan untuk menyelenggarakan jasa telekomunikasi internasional, terpisah dari Perumtel.

1989 : Undang-undang nomor 3/1989 tentang Telekomunikasi, tentang peran serta swasta dalam penyelengaraan telekomunikasi.

1991 : Perumtel berubah bentuk menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) Telekomunikasi Indonesia berdasarkan PP no. 25 tahun 1991.

1995 : Penawaran Umum perdana saham TELKOM (Initial Public Offering / IPO) dilakkukan pada tanggal 14 November 1995. Sejak itu saham Telkom tercatat dan diperdagangkan di Bursa Efek Jakarta (BEJ), Bursa Efek Surabaya (BES), New York Stock Exchange (NYSE) dan

London Stock Exchange (LSE). Saham Telkom juga diperdagangkan tanpa pencatatan (Public Offering Without Listing/POWL) di Tokyo Stock Exchange.

1996 : Kerja sama operasi (KSO) mulai diimplementasikan pada 1 Januari 1996 di wilayah Divisi Regional 1 Sumatera – dengan mitra PT Pramindo Ikat Nusantara (Pramindo); Divisi Regional III Jawa Barat dan Banten – dengan mitra PT Aria West International (Aria West); Divisi Regional IV Jawa Tengah dan DIY Yogyakarta – dengan mitra PT Mitra Global Telekomunikasi Indonesia (MGTII); Divisi Regional VII Kawasan Indonesia Timur – dengan mitra PT Bukaka Singtel.

2001 : Telkom membeli 35% saham Telkomsel dari PT Indosat sebagai bagian dari implementasi restrukturisasi industri jasa telekomunikasi di Indonesia, yang ditandai dengan penghapusan kepemilikan bersama dan kepemilikan silang antara Telkom dengan Indosat. Dengan transaksi ini, Telkom menguasai 72,72% saham Telkomsel. Telkom membeli 90,32% saham Dayamitra dan mengkonsolidasikan laporan keuangan Dayamitra ke dalam laporan keuangan Telkom.

2002 : Telkom membeli seluruh saham Pramindo melalui 3 tahap, yaitu 30% saham pada saat ditandatanganinya perjanjian jual-beli pada tanggal 15 Agustus 2002, 15% pada tanggal 30 September 2003 dan sisa 55% saham pada tanggal 31 Desember 2004. Telkom menjual 12,72% saham Telkomsel kepada Singapore Telkom, dan dengan demikian Telkom

memiliki 65% saham Telkomsel. Sejak Agustus 2002 terjadi duopoli penyelenggaraan telekomunikasi lokal.

2009 : Tanggal 23 Oktober 2009 PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk merayakan ulang-tahunnya yang ke 153 tahun. Sekaligus pada tanggal itu pula dilaksanakan *soft launching* suatu informasi dan perubahan landscape bisnis Telkom. Suatu perubahan landscape bisnis dari bisnis Informasi dan Komunikasi menjadi Telecommunication, Information, Media and Edutainment (TIME). Hal ini dikukuhkan dengan positioning Telkom yang baru yaitu *life confident* dengan taglinenya The World In Your hand.

1.1.1 Visi dan Misi PT. Telekomunikasi Indonesia. Tbk

PT Telekomunikasi Indonesia. Tbk memiliki visi dan misi yang patut diketahui oleh masyarakat, khususnya masyarakat Indonesia :

1.1.1.1 Visi PT. Telekomunikasi Indonesia. Tbk

To become a leading InfoCom player in the region

Mengandung arti bahwa TELKOM berupaya untuk menempatkan diri sebagai perusahaan *InfoComm* terkemuka di kawasan Asia Tenggara, Asia dan akan berlanjut ke kawasan Asia Pasifik.

Sedangjkan Visi dari Telkom *Learning Center Area* – III Jabar & Banten adalah Telkom bercita – cita untuk menempatkan diri menjadi perusahaan *infocom* terkemuka dalam bidang kinerja finansial, pasar, dan operasional di kawasan regional.

1.1.1.2 Misi PT. Telekomunikasi Indonesia. Tbk

Telkom mempunyai misi memberikan layanan "*One Stop InfoCom Service with Excellent Quality and Competitive Price and To Be the Role Model as the Best Managed Indonesian Corporation*" dengan jaminan bahwa pelanggan akan mendapatkan layanan terbaik, berupa kemudahan, produk dan jaringan berkualitas, dengan harga kompetitif.

Telkom akan mengelola bisnis melalui praktek-praktek terbaik dengan mengoptimalisasikan sumber daya manusia yang unggul, penggunaan teknologi yang kompetitif, serta membangun kemitraan yang saling menguntungkan dan saling mendukung secara sinergis.

1.1.2 Lambang dan Arti Lambang PT. Telekomunikasi Indonesia. Tbk

Gambar 1.1

Lambang PT.Telekomunikasi Indonsia.Tbk



Sumber :*Internet www.google.com, Agustus 2012*

1.1.2.1 Arti Lambang PT. Telekomunikasi Indonesia. Tbk

• ***Expertise*** : makna dari lingkungan sebagai simbol dari kelengkapan produk dan layanan dalam portofolio bisnis baru TELKOM yaitu TIME (*Telecommunication, Information, Media & Edutainment*)

• ***Empowering*** : makna dari tangan yang meraih ke luar. Simbol ini mencerminkan pertumbuhan dan ekspansi ke luar.

• ***Assured*** : makna dari jemari tangan. Simbol ini memaknai sebuah kecermatan, perhatian, serta kepercayaan dan hubungan yang erat.

• ***Progressive*** : kombinasi tangan dan lingkaran. Simbol dari matahari terbit yang maknanya adalah perubahan dan awal yang baru.

• ***Heart*** : simbol dari telapak tangan yang mencerminkan kehidupan untuk manggapai masa depan.

Warna-warna yang digunakan adalah :

• ***Expert Blue*** pada teks Telkom melambangkan keahlian dan pengalaman yang tinggi.

• ***Vital Yellow*** pada telapak tangan mencerminkan suatu yang atraktif, hangat, dan dinamis.

• ***Infinite Sky Blue*** pada teks Indonesia dan lingkaran bawah mencerminkan inovasi dan peluang yang tak berhingga untuk masa depan.

1.1.2.2 Arti tag line PT. Telekomunikasi Indonesia .Tbk

Tag line **The World In Your Hand** Telkom dengan *Life Confident* ditakdirkan untuk mengubah "beban dunia" yang banyak merasa dibebani dengan, mempermudah orang untuk mengubah keadaan. Telkom baru memudahkan bagi orang untuk mengakses dunia, untuk memahaminya, untuk belajar, dan untuk memiliki suara di dalamnya. Memungkinkan orang untuk berbuat lebih banyak, dan memberikan dunia ke tangan mereka. Sebuah pesan sederhana kepada orang-orang, bahwa dunia adalah milik mereka.

Melalui tag line **The World In Your Hand** diharapkan Telkom dapat memberikan sebuah pengalaman baru yang berbeda dari sebelumnya kepada *stakeholders*. Pengalaman baru tersebut adalah layanan yang lebih baik dari operator mana pun yang pernah mereka kenal dan rasakan, serta layanan yang akan membangkitkan sebuah pengalaman yang benar-benar baru.

Stakeholders perusahaan adalah semua pihak yang berkepentingan dengan operasi, layanan, dan kinerja perusahaan. Utamanya para *stakeholders* dengan berbagai kepentingannya ini adalah :

- **Pelanggan (customer)**, berkepentingan untuk memperoleh produk dan layanan dengan kualitas yang tinggi dan harga yang kompetitif.
- **Pemegang saham (share holder)**, berkepentingan dengan tingkat pengembalian atas modal yang mereka investasikan, pertumbuhan perusahaan, dan nilai saham yang semakin meningkat.

• **Karyawan**, berkepentingan dengan penyelenggaraan telekomunikasi nasional, penerimaan pajak, penyerapan tenaga kerja, dan operasi perusahaan yang efisien.

• **Mitra bisnis**, yang meliputu aliansi bisnis, konsultan. Mereka berkepentingan untuk bisa sama-sama memperoleh bagian keuntungan

1.2 Pengertian Bagian Divisi.

Learning Center Area merupakan salah satu unit dari PT TELKOM yang bergerak di bidang pelatihan. *Learning Center Area* sendiri memiliki 7 (tujuh) bagian/ area yang tersebar di berbagai wilayah di Indonesia.Area-area tersebut, bertempat di :

1. LC Area-I sumatra.
2. LC Area-II Jakarta.
3. LC Area-III Jabar dan Banten
4. LC Area-IV Jateng dan DIY
5. LC Area-V Jatim.
6. LC Area-VI Kalimantan.
7. LC Area-VII KTI.

Learning Center Area-III Jabar & Banten yang merupakan salah satu unit dari *Leaning Center* yang bertugas memberikan pelatihan atau training bagi karyawan Telkom di wilayah Jawa Barat dan Banten. *Learning Center Area*-III Jabar dan Banten menyediakan berbagai fasilitas yang menunjang kegiatan pelatihan maupun non pelatihan. Fasilitas-fasilitas tersebut antara lain,

ruang *meeting*, ruang labolatorium, *auditorium*, asrama atau penginapan, dan berbagai kebutuhan pelatihan yang dibutuhkan.

1.2.1 Bagian – bagian LC Area – III Jabar dan Banten

Unit*Learning Center Area* – III Jabar dan Banten terdiri dari 3 bagian yang saling berhubungan dalam proses kerjanya. Tiga bagian tersebut yaitu :

1. *User Relation*

   Bagian *User* (UREL) Relation bertugas menerima *request* kegiatan baik itu pelatihan maupun non pelatihan dari user yang bersangkutan. Selain itu, UREL juga merencanakan seluruh kegiatan yang telah masuk ke LCA – III untuk dijadwalkan penyelenggaraannya.

2. *Course Delivery*

   Course Delivery (CDEL) bertugas menyelenggarakan kegiatan yang telah dijadwalkan oleh UREL. CDEL bertanggung jawab mengawal jalannya kegiatan dari awal sampai akhir.

3. *General Support*

   General Support (GS) bertugas melakukan proses administrasi pendukung pelatihan sebelum dan sesudah kegiatan itu berlangsung.

1.3 Struktur Perusahaan PT Telkom Indonesia Tbk

Unit-unit Bisnis Telkom terdiri dari Divisi, Centre, Yayasan, dan Anak Perusahaan, sebagai berikut :

1. Infrastruktur Telekomunikasi
2. Carrier & Interconnection Service
3. Divisi Multimedia
4. Divisi Telkom Flexi
5. Divisi Fixed Wireless Network
6. Enterprise Service
7. Divisi Regional I – Sumatera
8. Divisi Regional II – Jakarta
9. Divisi Regional III – Jawa Barat & Banten
10. Divisi Regional IV – Jawa Tengah & Yogyakarta
11. Divisi Regional V – Jawa Timur
12. Divisi Regional VI – Kalimantan
13. Divisi Regional VII – Kawasan Indonesia Timur
14. Maintenance Service Center
15. Learning Center
16. Carrier Development Support Center
17. Management Consulting Center
18. Supply Center
19. I/S Center
20. R&D Center

21. Community Development Center (CDC)

PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk terbagi menjadi tujuh Divisi Regional (DIVRE) yang mewakili wilayah sebagai berikut :

- DIVRE I : Sumatera
- DIVRE II : Jakarta
- DIVRE III : Jawa Barat & Banten
- DIVRE IV : Jawa Tengah
- DIVRE V : Jawa Timur
- DIVRE VI : Kalimantan
- DIVRE VII : Kawasan Indonesia Timur yang terdiri dari seluruh Sulawesi, Bali, Nusa Tenggara, Timor-Timur, Maluku dan Irian Jaya.

Terdapat beberapa Divisi lain disamping Divisi Regional (DIVRE) diatas, yaitu :

❖ Infrastruktur Telekomunikasi

Divisi yang menyelenggarakan jasa telekomunikasi jarak jauh dalam negeri melalui pengoperasian jaringan transmisi jalur utama nasional.

❖ *R&D Center*

Divisi yang melaksanakan riset dan pengembangan Telekomunikasi dan Informasi untuk kepentingan internal Telkom, baik riset pengembangan produk baru, standarisasi perangkat, *grand scenario technology* dan uji kaji laboratorium.

❖ *Maintenace Service Center*

Divisi perusahaan yang bertangung jawab atas pencapaian pengusahaan jasa atelir bagi alat-alat produksi divisi-divisi regional, divisi network dan pengguna-pengguna lain di luar perusahaan serta jasa-jasa yang berkaitan dengan prioritas pemenuhan pelayanan kebutuhan internal perusahaan juga mengelola propertis (tanah, gedung, sarana lainnya) milik Telkom yang berkaitan dengan alat produksi.

❖ *Learning Center*

Divisi yang menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan bagi pegawai Telkom untuk menunjang terwujudnya sumber daya manusia yang berkualitas, profesional, dan integritas.

❖ Informasi System Center

Divisi yang menyediakan sistem informasi, informasi *Customer, Billing, Corporate Database,* Interkoneksi *Billing,* dan Proses Telepon Seluler.

❖ Divisi Multimedia (DIVMEDIA)

Divisi yang mengelola jasa multimedia dan Network Provider untuk melayani masyarakat, pelanggan dan Internal Telkom, internet Provider, *Corporate Customer.* Divisi ini bertanggung jawab kepada konvergensi telepon, televisi kabel (*Video Communications*) dan Internet (*Computer Communications*).

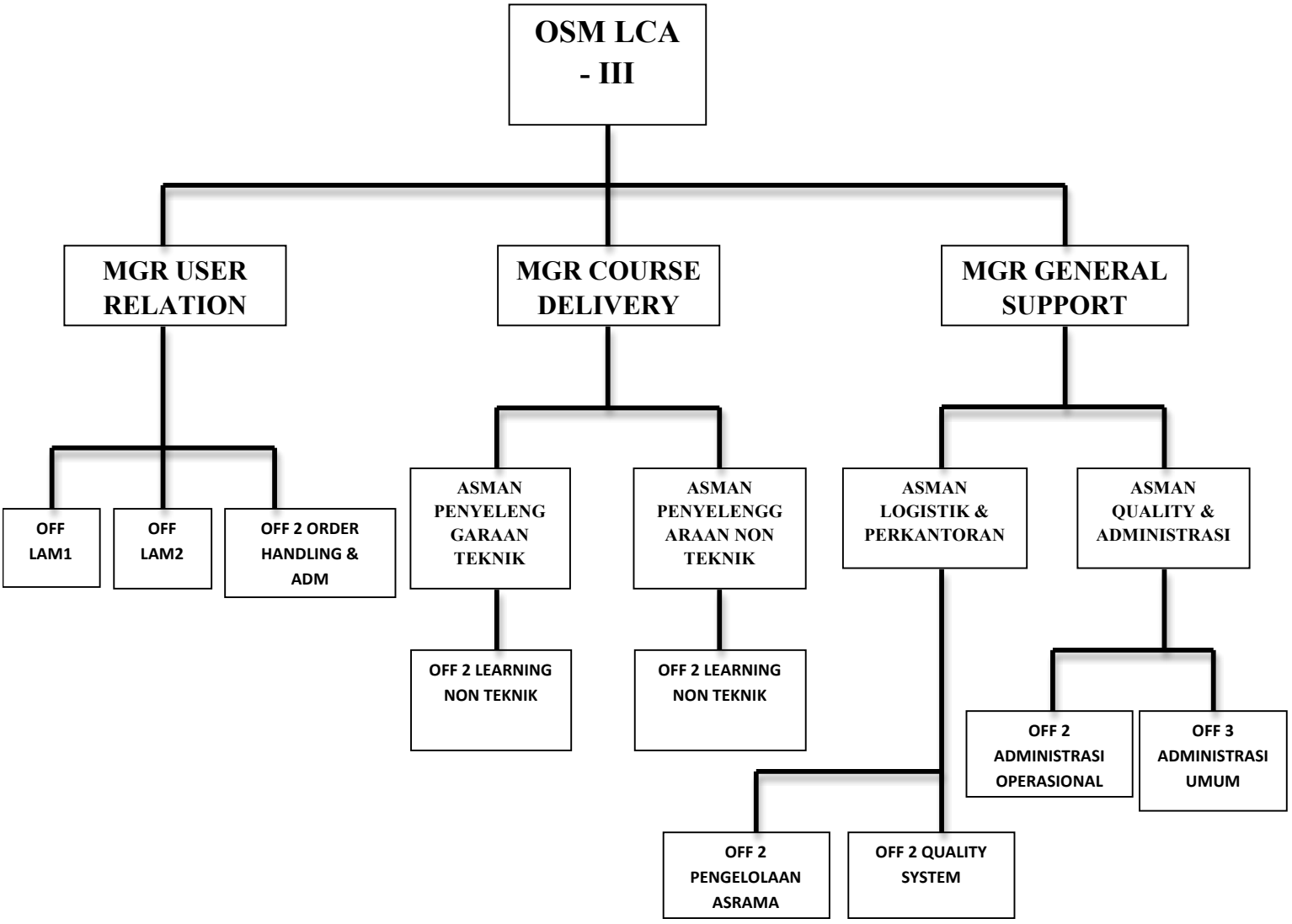
❖ *Suplly Center*

Divisi yang melaksanakan pembangunan, konstruksi jaringan, konsultasi pembangunan, desain proyek dan pengadaan untuk kepentingan Telkom.

Yayasan-Yayasan :

1. Dana Pensiun (Dapentel)
2. Yayasan Pendidikan Telkom
3. Yayasan Kesehatan
4. Yayasan Sandhykara Putra Telkom (YSPT)

1.4 Struktur Bagian.



Sumber : Arsip selama penulis PKL, Agustus 2012

1.5 *Job Decription* PT. Telkom Indonesia Tbk

Job deskripsi dari karyawan di LCA – III Jabar & Banten adalah sebagai berikut :

1. OSM LCA – III
   - Memastikan semua learning yang telah disepakati dapat terlaksana.
   - Menentukan strategi dan semua kebijakan yang berhubungan dengan operasional LCA – III.
2. MGR User Relation
   - Memastikan tersedianya data & informasi mengenai pelatihan/ kegiatan yang akan dilaksanakan.
   - Memastikan hubungan yang baik dan sinergy dengan pihak external yang berhubungan dengan LCA – III.
3. OFF 1 LAM
   - Mengumpulkan informasi pelatihan dari user atau sumber data
   - Menentukan cara pemeliharaan data dan informasi dari user.
4. OFF 2 LAM
   - Memastikan terselenggaranya dukungan untuk asistensi dan konsultasi dengan unit bisnis terkait.
   - Menentukan cara pengambilan data dan pemeliharaannya.

5. OFF 2 Order Handling & Administrasi
    - Mengakses data dan informasi dari sumber data.
    - Mengelola fasilitas untuk merespon kebutuhan user untuk pelatihan.
6. MGR Course Delivery
    - Mengelola informasi tentang pelatihan untuk menentukan strategi dan rumusan operasional kerja.
    - Menentukan strategi dan instruksi untuk operasional pelatihan.
7. ASMAN Penyelenggaraan Learning Teknik
    - Memastikan terlaksananya learning bidang teknik sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.
8. ASMAN Penyelenggaraan Learning Non Teknik
    - Memastikan terlaksananya learning bidang non teknik sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.
9. OFF 2 Learning Non Teknik
    - Memastikan terlaksananya penyelenggaraan learning non teknik
    - Mempersiapkan instruktur dan administrasi agar instruktur dan kebutuhan administrasi pelatihan dapat tersedia.
10. MGR General Support
    - Memastikan tersedianya data & informasi yang relevan agar fungsi general support dapat lebih efektif dan efisien.
    - Memastikan adanya rumusan operasional sesuai dengan kebijakan general support.

11. ASMAN Quality & Administrasi
    - Menginisiasi dan menetapkan SKI staf.
    - Menginisiasi ide – ide dalam pemecahan masalah dalam operasional.
12. ASMAN Logistik & Manajemen Perkantoran
    - Memilih kebutuhan – kebutuhan operasional yang tepat.
13. OFF 2 Pengelolaan Asrama
    - Menentukan sumber daya yang tepat sesuai dengan kebutuhan sehingga pengelolaan asrama dapat lebih efektif dan efisien.
    - Menentukan prioritas pengerjaan program – program dalam pengelolaan asrama.
14. OFF 3 Administrasi Umum
    - Memilih format kerjasama dalam operasional learning.
    - Memastikan eviden hasil pelaksanaan pekerjaan.
15. OFF 2 Administrasi Operasional
    - Menggunakan fasilitas yang berhubungan dengan pengelolaan dokumen operasional.
16. OFF 2 Quality System
    - Memastikan tersedianya rekomendasi perbaikan pelaksanaan pekerjaan.

1.6 Sarana dan Prasarana

1.6.1 Sarana

Sarana adalah tempat yang digunakan dan disediakan oleh pihak Instansi, guna untuk menunjang seluruh kegiatan pekerjaan. Berikut adalah Sarana yang ada di LCA III Jawa Barat dan Banten :

Tabel 1.1

Sarana LCA III Jawa Barat dan Banten

No	Sarana	Jumlah
1	Ruang Urel	1
2	Ruang CDEL	1
3	Ruang SG	1

Sumber : Arsip selama penulis PKL, Agustus 2012

1.6.2 Prasarana

Prasarana adalah fasilitas yang mendukung sarana, guna menunjang seluruh kegiatan pekerjaan.Berikut adalah Prasarana yang ada Learning Center Area III Jawa Barat dan Bandung

Tabel 1.2

Prasarana LCA III Jawa Barat dan Banten

No	Prasarana	Jumlah
1	Mesin Fotocopy	1 Unit
2	Jaringan Wireless	3 Unit
3	Lemari Asrip	1 Buah
4	Lemari Besi/Metal	2 Buah
5	File Folder	16 Buah
6	Dus Arsip	100 Buah
7	Barangkas	1 Buah
8	Komputer	9 Unit
9	Printer	8 Unit
10	Telpon Kantor	3 Buah
11	Mesin Fax	3 Buah
12	Mesin Scan	3 Buah
13	White Board	2 Buah
14	Meja Komputer	8 Buah
15	Meja Kerja Karyawan	8 Buah
16	Kursi Kerja Karyawan	8 Buah
17	Meja Tamu	1 Buah
18	Kursi Tamu	1 Unit
19	Kamera Video	4 Unit
20	Kamera SLR Digital	6 Unit
21	Kamera Poket/Saku	3 Unit
23	Infokus	3 Unit
24	Tripot	2 Unit
25	Dispenser	1 Unit
26	Kipas Angin	1 Buah
27	AC	3 Unit

Sumber : Arsip selama penulis PKL, Agustus 2012

1.7 Lokasi dan Waktu Praktek Kerja Lapangan di LCA III Jawa Barat dan Banten

1.7.2 Lokasi Praktek Kerja Lapangan

Penulis melakukan *Job Training* di PT Telkom Indonesia Tbk. TLC (*Telkom Learning Center Area*) III Jawa Barat dan Banten Jl. Geger Kalong Girang No. 47 Bandung

1.6.2 Waktu Praktek Kerja Lapangan

Job Training ini dilaksanakan mulai tanggal 9 Juli – 7 Agustus 2012, dengan waktu kerja setiap hari Senin – Jum'at, Pukul 08.00 – 17.00 WIB dikurangi waktu istirahat selama 1 jam pada pukul 12.00 – 13.00 WIB.